

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Perusahaan yang sudah *go public* atau terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan tersebut bertujuan sebagai bentuk tanggung jawab suatu perusahaan kepada pemegang saham dan menyampaikan informasi akuntansi guna untuk mengambil keputusan bagi pemakai laporan keuangan.

Perusahaan publik memerlukan jasa akuntan publik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kredibilitasnya di masyarakat dengan berpedoman pada standar akuntansi yang berlaku. Auditor harus menjembatani antara kepentingan manajemen dan kepentingan masyarakat. Perkembangan teknologi saat ini mempermudah masyarakat dalam menjadi investor perusahaan publik sehingga jumlah investor saham di Indonesia meningkat khususnya pada pandemi covid-19, berdasarkan dengan data statistik yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada bulan Januari 2021 menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap bertambahnya jumlah investor di Indonesia. Hal tersebut menandakan masyarakat lebih memilih bisnis di pasar modal daripada bisnis real pada masa pandemi covid-19. Dengan demikian selaras dengan kebutuhan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) oleh perusahaan-perusahaan publik di Indonesia menjadi semakin meningkat signifikan.

Audit secara umum dapat didefinisikan sebagai proses meninjau kembali data-data dalam suatu laporan agar akurat untuk disampaikan kepada pihak yang berkepentingan. Menurut Widjaya (2012) proses audit menghasilkan laporan audit yang memberikan opini atas laporan keuangan apakah telah menyajikan secara wajar secara material sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku (SAK). Perkembangan profesi akuntan publik dipengaruhi dengan pertumbuhan perusahaan publik yang pada akhirnya akan menuntut peningkatan jumlah jasa akuntan publik, sehingga penting bagi auditor untuk menghasilkan laporan auditan yang berkualitas. Independensi menjadi syarat mutlak untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Menurut Arens et al. (2012) independensi berarti seseorang dapat menentukan keputusan dengan sudut pandang yang tidak biasa. Auditor tidak hanya harus independen secara faktual, tetapi juga secara penampilan.

Perlu adanya pembatasan jangka waktu perikatan antara auditor dan klien, hal tersebut dapat menimbulkan terjalannya hubungan spesial sehingga akan mengurangi independensi auditor. Berdasarkan hal tersebut di Indonesia perusahaan diharuskan melakukan rotasi auditor sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.17/PMK.01/2008 mengenai Jasa Akuntan Publik yang sudah direvisi menjadi Peraturan Pemerintah No.20/2015. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan (*fraud*) yang diakibatkan karena hubungan spesial antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dan kliennya. Terjadinya *auditor switching* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, penelitian ini akan membahas faktor seperti konsentrasi kepemilikan, komite audit, dan pergantian manajemen.

Konsentrasi kepemilikan merupakan besarnya kepemilikan saham suatu manajemen, publik ataupun institusional terhadap perusahaan. Semakin terkonsentrasinya kepemilikan saham dalam suatu perusahaan akan mengurangi kebijakan manajemen yang menyimpang atau merugikan publik (Johari & Hadiprajitno, 2015). Hal tersebut dikarenakan ketika manajemen memiliki kepemilikan, maka antara publik, institusi dan manajemen memiliki kepentingan yang sama. Konsentrasi kepemilikan akan menjadi pertimbangan ketika perusahaan akan memilih auditor.

Komite audit adalah sekelompok orang yang dapat terdiri dari beberapa anggota dewan komisaris atau sekelompok individu yang dipilih untuk menangani fungsi tertentu, bertugas mendukung auditor dalam menjalankan tanggung jawabnya untuk menjaga independensinya dari manajemen (Safriliana & Muawanah, 2019), sehingga pergantian komite audit akan menjadi faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *auditor switching*. Komite audit yang ditugaskan untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja auditor diharapkan dapat menjaga keindependensian auditor untuk menghindari konflik yang menimbulkan *auditor switching*.

Faktor selanjutnya yaitu pergantian manajemen yang mana perusahaan melakukan pergantian direksi utama perusahaan oleh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau dewan direksi melakukan pengunduran diri. Perubahan tersebut diiringi juga dengan perubahan kebijakan perusahaan, termasuk kebijakan dalam memilih akuntan publik. Hal tersebut dikarenakan setiap manajemen mempunyai gaya kepemimpinan dan tujuan yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap *auditor switching* dengan menggunakan variabel independen berupa konsentrasi kepemilikan, pergantian komite audit, dan pergantian manajemen yang merupakan bagian dari *good corporate governance*. Perusahaan harus mematuhi prinsip *good corporate governance* dengan baik untuk memaksimalkan nilai, kinerja, dan kontribusi perusahaan. Perusahaan yang menerapkan prinsip *good corporate governance* akan memperhatikan pemilihan auditornya karena akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan reputasi perusahaan di kalangan publik, sehingga penerapan *good corporate governance* berkaitan erat akan terjadinya *auditor switching*. Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Perusahaan-perusahaan tersebut akan diseleksi menjadi sampel penelitian berdasarkan metode *purposive sampling*.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka perusahaan penting untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat dan andal. Untuk menghasilkan laporan keuangan tersebut diperlukan auditor yang berkompeten. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan pertimbangan dalam menentukan ataupun mengganti auditornya. Pada penelitian ini, peneliti membahas variabel konsentrasi kepemilikan, pergantian komite audit, dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching* dengan objek seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 dan selanjutnya dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah konsentrasi kepemilikan dapat mempengaruhi *auditor switching*?

2. Apakah pergantian komite audit dapat mempengaruhi *auditor switching*?
3. Apakah pergantian manajemen dapat mempengaruhi *auditor switching*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian kali ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh konsentrasi kepemilikan, pergantian komite audit, dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah membantu proses mengoptimalkan kinerja auditor yang berkaitan dengan konsentrasi kepemilikan, perubahan komite audit, dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching*. Manfaat lainnya adalah membantu perusahaan dalam mempertimbangkan dan mengevaluasi perusahaan agar lebih memperhatikan masa perikatan antara perusahaan dengan auditor, terutama berkaitan dengan *auditor switching*.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan diuraikan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini menguraikan teori yang menjadi acuan dengan topik beserta pengembangan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasionalisasi variabel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil pengolahan data dan analisis pengolahan data serta interpretasi hasil pengolahan data baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan hasil kesimpulan dari data yang telah diolah dan merupakan hasil tersebut merupakan jawaban dari masalah dalam penelitian ini.